

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pejagoan, metode ini diterapkan dengan menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor, adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini secara holistik fokus pada latar belakang dan individu individu.⁴⁹

Mengapa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuan menghimpun data dalam keadaan yang sesuai. Ini dilakukan dengan cara yang sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini memastikan bahwa penelitian ini tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian proses atau kegiatan yang diperlukan untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan. Dalam hal ini, peneliti hanya ingin mengetahui tentang kondisi objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini lebih menekankan pada perspektif tentang cara kata-kata secara ilmiah menggambarkan peristiwa.

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar, Grup penerbit CV. Syakir Media Press: 2021), 30.

Oleh karena itu, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memahami makna objek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang situasi dan kenyataan tentang perilaku manusia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian harus melibatkan waktu dan lokasi. Penelitian ini akan berlangsung selama empat bulan, dimulai awal Mei dan berakhir akhir Juli 2025.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negei 1 Pejagoan. Pemilihan tempat ini telah sesuai dengan topik yang akan diteliti oleh peneliti: peran guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah pada siswa yang telah kehilangan rumah mereka.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Sumber informasi dijelaskan oleh subjek penelitian ini. Penelitian ini ditinjau karena datanya diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian, menurut Amirin, adalah orang yang ingin mendapatkan informasi atau orang-orang di latar belakang penelitian, yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di latar belakang penelitian.⁵⁰

Subjek penelitian ini adalah setiap individu yang memiliki kemampuan untuk menjadi sumber informasi, atau sumber informasi penting, dalam

⁵⁰ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus*, (Sukabumi, Grup penerbit CV Jejak: 2017), 152.

menggali data yang dikumpulkan. Subjek penelitian ini adalah Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd., MS, yang bekerja sebagai guru BK di SMA Negeri 1 Pejagoan; Bapak Khumaidi Masduki, S.Pd.I., M.Pd.I., yang bekerja sebagai pamong PAI; Ibu Tri Fatmawati, yang bekerja sebagai pamong PAI; dan siswa yang kehilangan rumah di SMA Negeri 1 Pejagoan..

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk melakukan penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.:

1. Wawancara

Wawancara, menurut Kerlinger, adalah situasi tatap muka interpersonal di mana seseorang (pewawancara) bertanya kepada orang yang diwawancarai sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang relevan dengan masalah penelitian.⁵¹ Wawancara memiliki dua fungsi: tidak hanya digunakan untuk merinci permasalahan yang mungkin teridentifikasi secara jelas tetapi juga sebagai alat untuk mendalami pemahaman dari perspektif responden. Wawancara memungkinkan orang berbicara satu sama lain secara langsung, yang

⁵¹ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur, Penerbit UNJ Press: 2021), 1.

memungkinkan cerita lebih mendalam, mengungkapkan pengalaman pribadi, dan pemahaman individu tentang peristiwa.⁵²

Fokus wawancara ini adalah temuan peneliti tentang peran guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Pejagoan yang mengalami kerusakan rumah. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data melalui *interview* atau wawancara dimaksudkan untuk mempelajari lebih lanjut peristiwa atau kegiatan yang dipelajari.

2. Observasi

Mengamati fenomena sosial secara sistematis dan terorganisir dikenal sebagai observasi. Tujuan observasi ini adalah untuk mendapatkan data yang tidak bias, murni, dan sesuai dengan keadaan di lapangan. Peneliti merencanakan apa yang akan diamati, bagaimana melakukan pengamatan, bagaimana mencatat dan merekam pengamatan, bagaimana peneliti berhubungan dengan masyarakat yang diamati, dan etika untuk melakukan pengamatan.⁵³

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru PAI membantu siswa SMA Negeri 1 Pejagoan yang mengalami *broken home* meningkatkan akhlakul karimah..

⁵² Tamaulina Br. Sembiring, Irmawati, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Karawang, Penerbit CV Saba Jaya Publisher: 2024), 173.

⁵³ Mahagiyani, Sugiono, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Penerbit Poltek LPP Press: 2024, 22.

3. Dokumentasi

Kata "dokumentasi" berasal dari kata "dokumen", yang berarti "barang tertulis". Metode dokumentasi, di sisi lain, berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data sebelumnya. Yusuf mengatakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data masa lalu. Dokumen yang berkaitan dengan individu atau sekelompok individu, peristiwa, atau kejadian yang terjadi dalam konteks sosial sangat berguna untuk penelitian kualitatif.⁵⁴

Oleh karena itu, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan bukti tertulis atau tercetak, foto, dan sebagainya. Untuk penelitian ini, dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk sejarah awal SMA Negeri 1 Pejagoan, Struktur organisasi, kondisi siswa, lokasi lokasi, dan foto wawancara dengan siswa dan guru PAI.

E. Teknik Analisi Data

Bogdan dan Biklen dalam pendapatnya mengatakan, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan

⁵⁴ Annisa Rizky Fadilla, Putri Ayi Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita: Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 41,

memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁵⁵ Menurut Miles & huberman analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

a) Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, mengurangi, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Data yang telah direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Setelah memperoleh data, peneliti mereduksi data-data yang terkait dengan peran guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah di SMA Negeri 1 Pejagoan.

b) Sajian data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah pada siswa korban *broken home*.

c) Menyimpulkan data/Verifikasi data

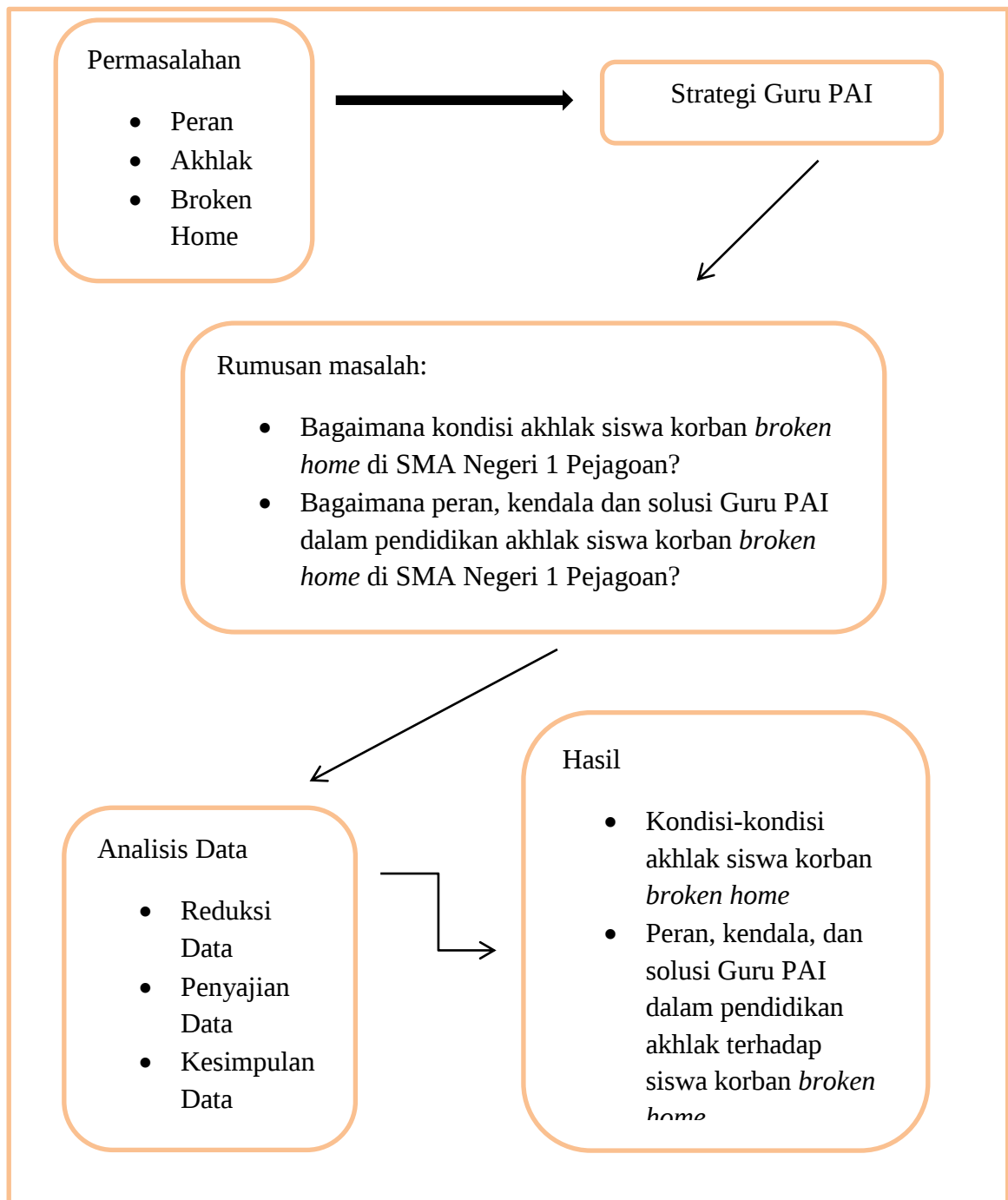
Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan

⁵⁵ Dr. Umar Sidiq, Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo, Group Penerbit CV Nata Karya: 2019), 49.

oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan data yang diperoleh di SMA Negeri 1 Pejagoan⁵⁶

⁵⁶ Ibid 78-84.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar. 3.1
Kerangka Pemikiran